

Pengaruh Perilaku Keuangan dan Literasi Keuangan terhadap Pengelolaan Keuangan (Studi Kasus Mahasiswa Akuntansi Universitas Tanjungpura)

Reza Sastrowardoyo Putra^{1*}, Tiya Nurfauziah², Juanda Astarani³

^{1,2,3}Universitas Tanjungpura, Pontianak, Indonesia
rezasastro6@gmail.com

Abstract

This study aims to explore whether financial behavior and financial literacy level affect the way students majoring in Accounting at Tanjungpura University manage their finances. This study involved 100 active students from the Accountin study program, which was determined through a Purposive Sampling approach. To collect data through questionnaires using the Google Form platform and analyzed using multiple linear regression. Findings stated that financial behavior partially affects student financial management and financial literacy also partially affects student financial management. In addition, both factors also have a simultaneous influence on student financial management.

Keywords: Financial Behavior, Financial Literacy, Financial Management.

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji apakah perilaku keuangan dan tingkat literasi keuangan memengaruhi cara mahasiswa jurusan Akuntansi di Universitas Tanjungpura mengelola keuangan mereka. Penelitian ini melibatkan 100 mahasiswa aktif dari program studi Akuntansi, yang ditentukan melalui pendekatan *purposive sampling*. Untuk mengumpulkan data melalui Kuesioner menggunakan platform Google Form dan dianalisis menggunakan regresi linear berganda. Temuan penelitian menyatakan bahwa perilaku keuangan berpengaruh secara parsial terhadap pengelolaan keuangan mahasiswa dan literasi keuangan juga berpengaruh secara parsial terhadap pengelolaan keuangan mahasiswa. Selain itu, kedua faktor tersebut juga memiliki pengaruh secara simultan terhadap pengelolaan keuangan mahasiswa.

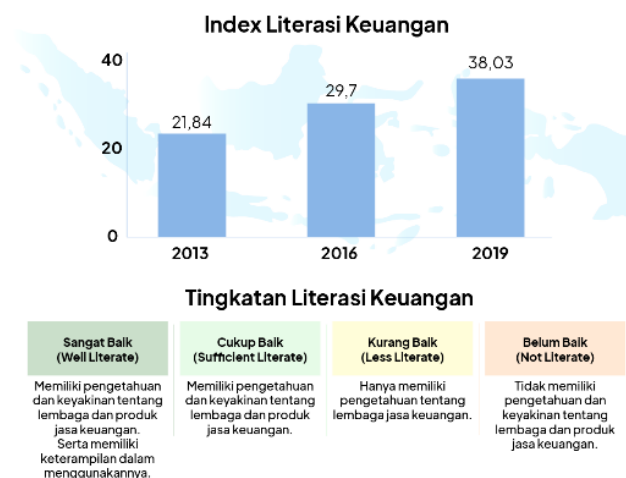
Kata Kunci: Perilaku Keuangan, Literasi Keuangan, Pengelolaan Keuangan.

PENDAHULUAN

Pada era globalisasi saat ini, banyak terjadi transformasi, termasuk perilaku keuangan dan kurangnya pemahaman tentang literasi keuangan. Dampaknya transformasi ini sangat dirasakan oleh generasi muda, terutama mahasiswa, yang rentan terhadap pengaruh arus globalisasi. Literasi keuangan yang tidak memadai dapat menyebabkan mereka terperangkap dalam masalah keuangan yang beragam. Dengan demikian, hal ini menjadi prioritas bagi mereka untuk mencerna konsep keuangan dengan baik supaya dapat mengelola finansial mereka dengan bijaksana dan menghindari risiko-risiko yang mungkin muncul.

Gambar 1 merupakan survei yang dilakukan terkait indeks literasi keuangan. Berdasarkan survei ini, literasi keuangan mengalami kenaikan dari tahun 2013-2019. Pemerintah telah menetapkan target literasi keuangan dalam Peraturan Presiden No. 82 tahun 2016 tentang Strategi Nasional Keuangan Inklusif, yaitu sebesar 35% dan pada tahun 2019 target tersebut dapat dicapai pada angka 38,03%. Namun, angka tersebut dinilai masih rendah. Masih rendahnya literasi keuangan di kalangan masyarakat Indonesia, termasuk mahasiswa, dikarenakan masih kurangnya pemanfaatan lembaga keuangan dan akses keuangan misalnya bank, asuransi, dan investasi (Yushita 2017). Selain itu, mahasiswa yang merupakan bagian dari generasi milenial termasuk salah satu kelompok rentan terhadap perilaku konsumtif karena kebiasaan konsumsi mereka yang terbentuk pada rentang usia 20-30 tahun, (Haeruddin 2023). Menurut data OJK (2016), tingkat literasi keuangan di kalangan pelajar/mahasiswa secara keseluruhan hanya mencapai 23,4%, yang berarti dari 100 orang pelajar/mahasiswa, sekitar 23

orang yang mampu memahami produk dan layanan keuangan yang memadai (Hidayat 2017). Akibatnya, literasi keuangan di kalangan pelajar/mahasiswa dianggap rendah. Mahasiswa sering mudah terpengaruh oleh iklan, tergoda untuk mengikuti teman-teman, kurang realistis, dan cenderung boros dalam mengelola uang mereka (Oftia 2023). Tingkat literasi keuangan juga bervariasi berdasarkan jenis kelamin, dengan tingkat literasi laki-laki mencapai 39,94% dan perempuan mencapai 36,13%. Perbedaan ini dapat disebabkan oleh kecenderungan perempuan untuk menghabiskan uang mereka untuk kebutuhan fashion (Yusanti 2020).



Sumber: Data Binus.ac.id, 2019

Gambar 1. Indeks Literasi Keuangan

Pentingnya mahasiswa menerapkan perilaku keuangan dan menguasai literasi keuangan, yaitu mereka diharapkan dapat lebih tepat dalam melakukan pengelolaan keuangan. Sehingga mahasiswa tersebut tidak hanya menggunakan uang tersebut untuk memenuhi keinginan saja. Literasi keuangan telah diajarkan pada saat sekolah dasar, di rumah, hingga di perguruan tinggi. Namun, penerapan yang dilakukan oleh mahasiswa belum tepat dalam pengelolaan keuangannya karena pada saat menjalani jenjang perguruan tinggi mahasiswa memiliki banyak kebutuhan (Ahmadi and Ibda 2019). Ketersediaan waktu luang yang tinggi dengan didukung oleh pemberian fasilitas uang saku dari orang tua namun minimnya pengawasan dari mereka, menyebabkan mahasiswa cenderung menunjukkan perilaku konsumtif yang tinggi. Ketika mahasiswa mulai mengelola keuangannya sendiri selama masa kuliah, sebagian dari mereka tidak memiliki kemampuan untuk merencanakan pengeluaran keuangan dengan baik (Hanuning 2011). Hal ini mengindikasikan bahwa mahasiswa seringkali belum dapat mengelola keuangan mereka dengan bijaksana ketika berada dalam situasi tersebut. Fenomena yang terjadi di kalangan mahasiswa ini menunjukkan peran proses belajar mengajar di tingkat perguruan tinggi sangat vital dalam membentuk perilaku keuangan dan literasi keuangan seorang mahasiswa untuk meningkatkan keterampilan, keyakinan, dan sikap dalam melakukan pengelolaan keuangan (Widyawati 2012).

Pengetahuan mahasiswa mengelola keuangan merupakan suatu kebutuhan karena setelah mahasiswa tersebut selesai di jenjang perguruan tinggi mereka akan memasuki dunia kerja yang mengharuskan untuk mengatur keuangan secara benar (Hanggraeni 2012). Dengan demikian, kemampuan mahasiswa dalam menjalankan perilaku keuangan dan literasi keuangan masih

perlu ditingkatkan. Dari penjelasan tersebut peneliti didorong oleh rasa ingin tahu untuk melakukan penelitian guna untuk menjelaskan bagaimana perilaku keuangan dan tingkat literasi keuangan memengaruhi cara mahasiswa jurusan Akuntansi di Universitas Tanjungpura mengelola keuangan mereka. Penelitian ini bertujuan untuk menggali hubungan antara kedua faktor tersebut dan praktik pengelolaan keuangan mahasiswa, sehingga dapat meningkatkan pemahaman yang menyeluruh tentang faktor-faktor yang memengaruhi keberhasilan dalam mengelola finansial (Sumarsono 2016).

KAJIAN PUSTAKA

Perilaku Keuangan

Dari hasil penelitian yang dilakukan oleh Herdjiono & Damanik (2016), perilaku keuangan merujuk pada sikap dan tindakan individu dalam mengelola dan memanfaatkan ketersediaan dana yang dimilikinya. Seseorang yang menunjukkan perilaku keuangan yang bertanggung jawab cenderung lebih efisien untuk pengelolaan finansial mereka, termasuk dalam menyusun rencana keuangan mengalokasikan dana untuk ditabung, mengelola pengeluaran, berinvestasi untuk mencapai tujuan finansial, dan membayar tagihan secara tepat waktu. Shintani (2022) menyatakan perilaku keuangan ini mencerminkan hasil dari berbagai ilmu yang mempengaruhinya. Menurut Manurung (2012), perilaku keuangan merupakan pendekatan yang menganalisis bagaimana aspek psikologis mempengaruhi perilaku manusia dalam mengambil keputusan investasi dan keuangan.

Literasi Keuangan

Ismanto, Widiastuti, Muharam, Pangestuti, & Rofiq (2019) menjelaskan bahwa literasi keuangan tercermin dalam kemampuan untuk mengidentifikasi kebutuhan finansial, mengatasi masalah keuangan, perencanaan masa mendatang, dan menanggapi dengan bijaksana terhadap pengalaman hidup yang memengaruhi pengambilan keputusan finansial. Menurut OJK literasi keuangan mencakup pemahaman, kemampuan praktis, dan keyakinan yang dapat berdampak pada sikap untuk meningkatkan kemampuan membuat putusan dan mengelola finansial guna mencapai keadilan sosial (Indonesia 2021).

Pengelolaan Keuangan

Bastian (2021) mengatakan bahwa pengelolaan merujuk pada upaya mengatur sesuatu agar berjalan dengan efisien, sedangkan keuangan merupakan aspek vital dalam kehidupan. Pengelolaan keuangan berkaitan dengan kewajiban individu untuk mengatur finansial. Pengelolaan keuangan yang bertanggung jawab melibatkan pemanfaatan dana dan aset agar optimal dan memberikan hasil yang bermanfaat. Menurut Mirza (2019) pengelolaan keuangan adalah tahap mengendalikan penggunaan aset finansial. Dengan menerapkan pengelolaan finansial yang efektif, seseorang dapat menghindari perilaku konsumtif yang tidak terkendali.

METODE

Penelitian ini dilaksanakan di Pontianak, berfokus pada Jurusan Akuntansi di Universitas Tanjungpura. Penelitian ini berlangsung mulai bulan Maret hingga Mei 2024. Populasi yang menjadi subjek penelitian adalah semua mahasiswa aktif dari Fakultas Ekonomi dan Bisnis, khususnya program studi Akuntansi di Universitas Tanjungpura. Untuk menentukan ukuran dan jumlah sampel, digunakan metode *purposive sampling* dengan 100 responden. Pengumpulan data dilakukan melalui penyebaran angket menggunakan *platform* Google Form. Data yang

terkumpul bersifat kuantitatif. Data tersebut dianalisis dengan regresi linear berganda dengan menggunakan SPSS versi 25 sebagai alat uji statistiknya.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Uji Validitas

Menurut Ghazali (2016:52) uji validitas dilakukan guna menentukan keabsahan suatu kuesioner. pengujian dengan uji dua sisi pada standar signifikansi 0.05. Uji signifikansi menggunakan perbandingan nilai r hitung dengan nilai r tabel. Apabila (r hitung $>$ r tabel) maka pertanyaan tersebut dianggap valid.

Tabel 1. Hasil Analisis Pengujian Validitas

Variable	Pearson Correlation
X1,1	837
X1,2	854
X2.1	698
X2.2	597
X2.3	670
X2.4	646
X2.5	677
X2.6	468
Y1	698
Y2	597
Y3	670
Y4	646
Y5	677
Y6	468

Dari hasil pengujian analisis validitas bahwa untuk r tabel adalah 0,195 berdasarkan uji signifikan 0,05 didapatkan dari jumlah 100 responden dan seluruh indikator pada variabel perilaku keuangan, literasi keuangan, dan pengelolaan keuangan menunjukkan hasil r hitung $>$ r tabel. Hasil ini sangat mendukung validitas semua pertanyaan.

Uji Realibilitas

Menurut Ghazali (2011) mengartikan realibilitas sebagai cara untuk mengevaluasi seberapa konsisten suatu kuesioner sebagai indikator dari variabel. Pengukuran menggunakan metode Cronbach Alpha, agar suatu variabel dapat dikatakan reliabel maka harus mendapatkan nilai Cronbach Alpha $>$ 0,60 (Diasari and Oetomo 2016).

Tabel 2. Hasil Analisis Pengujian Realibilitas

Variable	Cronbach's Alpha	Standar	Keterangan
Perilaku Keuangan	601	0,60	Reliable
Literasi Keuangan	675	0,60	Reliable
Pengelolaan Keuangan	675	0,60	Reliable

Hasil dari pengujian reliabilitas di atas sesuai dengan pendapat Ghazali, yaitu hasil Cronbach lebih dari 0,60 yang menunjukkan variabel perilaku keuangan, literasi keuangan dan pengelolaan keuangan dianggap reliabel.

Uji Asumsi Klasik

Uji Normalitas

Menurut Sugiyono (2017), dengan melakukan uji normalitas maka dapat megevaluasi apakah residual yang diperoleh menunjukkan distribusi normal. Uji ini mengaplikasikan statistik

Kolmogrov-Smirnov. Apabila nilai signifikan > 0.05 maka dapat dinyatakan berdistribusi normal.

Tabel 3. Hasil analisis pengujian Normalitas

	Unstandarized Residual
Asymptotic Significance (2-tailed)	165

Dari analisis pengujian Kolmogrov-Smirnov, terdapat nilai *asymptotic significance (2-tailed)* bernilai $0,165 \geq 0,05$ menyatakan data berdistribusi normal.

Uji Multikolinearitas

Menurut Supriyono et al (2016). Bahwa variabel independen dalam model regresi tidak boleh menunjukkan korelasi apapun. Apabila terjadi Korelasi antar variabel independen maka menunjukkan kurangnya ortogonalitas di antara variabel-variabel tersebut. Multikolinearitas diamati melalui *tolerance value* dan VIF. Ketika *tolerance value* melebihi 0,1 dan $VIF < 10$, oleh karena itu tidak terdapat indikasi multikolinearitas.

Tabel 4. Hasil Analisis Pengujian Multikolinearitas

Variable	Tolerance	Variance Inflation Factor
Perilaku Keuangan	799	1251
Literasi Keuangan	799	1251

Berdasarkan Tabel 4 terverifikasi nilai VIF perilaku keuangan (X1) dan literasi keuangan (X2) adalah $0,1251 < 10$ sedangkan *tolerance value* $0,799 > 0,1$. Dengan demikian, data tidak mengalami multikolinearitas.

Uji Heteroskedastisitas

Menurut Ghozali (2016) uji heterokedastisitas dilakukan guna mengevaluasi apakah pada regresi terjadi ketidaksetaraan *variance* dari residual antar observasi. uji Glejser digunakan untuk mengujinya. Standar yang ditentukan adalah jika nilai signifikan $> 0,05$, akibatnya tidak terjadi heterokedastisitas.

Tabel 5. Hasil Analisis Pengujian Heteroskedastisitas

Variable	Significance
Perilaku Keuangan	273
Literasi Keuangan	876

Berdasarkan data pada Tabel 5, hasil dari pengujian yang telah dilakukan nilai signifikansi dari variabel perilaku keuangan dan literasi keuangan lebih dari 0,05 akibatnya tidak terjadi heterokedastisitas.

Analisis Regresi Linear Berganda

Uji Koefisien Determinasi

Menurut Sugiyono (2017), koefisien determinasi sebagai alat pada penelitian digunakan untuk menilai sejauh mana suatu model dapat mendeskripsikan variabel terikat. koefisiensi determinasi memiliki skor dari 0 sampai 1 apabila nilai hampir 0, maka variabel terikat lemah. Berdasarkan data pada Tabel 6 maka hasil analisis koefisien determinasi variabel perilaku

keuangan dan literasi keuangan terhadap pengelolaan keuangan ialah 0,303 (30,3%) untuk Adjusted R Square. Ini menunjukkan variabel terikat lemah.

Tabel 6. Hasil Analisis Pengujian Koefisien Determinasi (R²)

R	R Square	Adjusted R Square	Standard Error of the estimate
563	317	303	2,54884

Uji T

Ghozali (2018; 88) memaparkan uji t dipergunakan untuk menafsir dampak setiap variabel independen secara parsial terhadap variabel dependen pada penelitian ini. Apabila nilai *significance* > 0,05, maka H₀ diterima dan H₁ ditolak, berarti variabel independen tidak mempunyai pengaruh. Sebaliknya, jika nilainya < 0,05, maka variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen.

Tabel 7. Hasil Analisis Pengujian T

Variable	T	Significance
Perilaku Keuangan	2.592	011
Literasi Keuangan	4.374	000

- 1) Pengaruh Perilaku Keuangan (X₁) terhadap Pengelolaan Keuangan (Y)
Berdasarkan analisis statistik terdapat nilai sig 0.011 > 0,05 sedangkan nilai t hitung 2.592 > 1.984, dari hasil tersebut dapat menyebabkan diterimanya H₁ menunjukkan adanya pengaruh antara variabel X₁ terhadap variabel Y.
- 2) Pengaruh Literasi Keuangan (X₂) terhadap Pengelolaan Keuangan (Y)
Berdasarkan analisis statistik, terdapat nilai sig 0.000 < 0,05 sedangkan nilai t hitung sebesar 4.374 > 1.984, dari hasil tersebut dapat menyebabkan diterimanya H₂ menunjukkan adanya pengaruh antara variabel X₂ terhadap variabel Y.

Uji F

Suryani dan Hendryadi (2015) menjelaskan bahwa Uji F dilakukan guna menilai pengaruh variabel bebas secara bersama-sama terhadap variabel terikat. Penentuan didasarkan pada nilai probabilitas signifikansi < 0,05, ini menandakan bahwa variabel independen memiliki pengaruh secara simultan dan sebaliknya. Jika > 0,05 maka tidak berpengaruh.

Tabel 8. Hasil Analisis Pengujian F

Model		F	Significance
1	Regression	22.525	000 ^b

Pengaruh perilaku keuangan (X₁) dan literasi keuangan (X₂) terhadap pengelolaan keuangan (Y). Dari temuan analisis, nilai sig 0.000 < 0.05 sementara nilai F hitung 22.525 > 3.09 F tabel. Oleh karena itu, dapat ditarik kesimpulan untuk H₃ diterima berarti terdapat pengaruh antara Variabel X₁ dan X₂ terhadap Variabel Y.

Tabel 9. Hasil Analisis Pengujian Regresi Linear Berganda

Variable	Unstandarized Beta Coefficients
(Constant)	3.989
Perilaku Keuangan	687
Literasi Keuangan	488

Koefisien persamaan regresi yang diperlihatkan pada kolom *unstandardized beta coefficients*. Maka persamaan regresinya, yaitu: $Y = 3.989 + 0.687 + 0.488$

- 1) Konstanta yang bernilai 3.989 mengindikasikan bahwa setiap peningkatan dalam tingkat perilaku keuangan dan literasi keuangan akan berdampak pada kenaikan sekitar 4% dalam tingkat pengelolaan keuangan.
- 2) Koefisien perilaku keuangan (X1), yang mencapai 0.687, menggambarkan bahwa setiap peningkatan satu tingkat dalam perilaku keuangan akan berkontribusi pada peningkatan sekitar 0.7% dalam tingkat perilaku keuangan itu sendiri.
- 3) Koefisien literasi keuangan (X2), yang bernilai 0.488, menunjukkan bahwa tiap peningkatan satu tingkat dalam literasi keuangan akan berkontribusi pada peningkatan sekitar 0.5% dalam tingkat literasi keuangan itu sendiri.

Pengaruh Perilaku Keuangan terhadap Pengelolaan Keuangan Mahasiswa

Pada penelitian ini H1 menyatakan variabel perilaku keuangan berpengaruh terhadap pengelolaan keuangan mahasiswa. Hasil temuan dari penelitian ini mengindikasikan perilaku keuangan memiliki dampak signifikan terhadap pengelolaan keuangan mahasiswa, sehingga H1 dapat diterima. Indikator yang digunakan pada penelitian ini mencakup perilaku pengeluaran, menabung, dan pemborosan. Semakin meningkatnya nilai indikator menunjukkan perbaikan dalam perilaku keuangan mahasiswa. Temuan ini didukung oleh studi sebelumnya oleh Aisy (2021) bahwa terdapat pengaruh positif perilaku keuangan terhadap pengelolaan keuangan mahasiswa.

Pengaruh Literasi Keuangan terhadap Pengelolaan Keuangan Mahasiswa

Pada penelitian ini H2 menyatakan variabel literasi keuangan memiliki pengaruh terhadap pengelolaan keuangan mahasiswa. Hasil temuan dari penelitian ini mengindikasikan literasi keuangan memengaruhi pengelolaan keuangan mahasiswa, sehingga H2 dapat diterima. Indikator pada penelitian ini mencakup pemahaman keuangan dasar, pengelolaan tabungan dan pinjaman, pemahaman tentang asuransi, serta pemahaman mekanisme investasi. Temuan ini didukung oleh studi sebelumnya oleh Fuji Sucihati (2021), bahwa terdapat pengaruh positif literasi keuangan terhadap pengelolaan keuangan mahasiswa.

SIMPULAN

Perilaku keuangan terdapat pengaruh parsial atau individual terhadap pengelolaan keuangan mahasiswa. Faktor-faktor yang mempengaruhi pengelolaan keuangan mahasiswa pada penelitian ini meliputi strategi keuangan pribadi. Literasi keuangan terdapat pengaruh parsial atau individual terhadap pengelolaan keuangan mahasiswa. Faktor-faktor yang mempengaruhi pada penelitian ini meliputi pengetahuan dasar finansial, pengelolaan simpan dan pinjam, pemahaman tentang asuransi, dan investasi. Variabel perilaku keuangan dan literasi keuangan terdapat pengaruh secara Simultan terhadap pengelolaan keuangan mahasiswa program studi Akuntansi Universitas Tanjungpura. Peneliti memberikan saran berdasarkan hasil penelitian kepada mahasiswa prodi Akuntansi Universitas Tanjungpura agar lebih meningkatkan pengetahuan dan menerapkan perilaku keuangan dan literasi keuangan agar dalam melakukan pengelolaan keuangan semakin baik. Para mahasiswa diharapkan dapat menabung untuk menyiapkan apabila membutuhkan dana pengeluaran tidak terduga. Disarankan untuk peneliti selanjutnya untuk menambah variabel lain.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmadi, Farid, and Hamidulloh Ibd. 2019. *Konsep Dan Aplikasi Literasi Baru Di Era Revolusi Industri 4.0 Dan Society 5.0*. CV. Pilar Nusantara.
- Aisy, Marsaa Rihhadatul. 2021. "Analisis Komparatif Pengaruh Dak Pendidikan Terhadap Kualitas Pendidikan Di Kawasan Timur Dan Barat Indonesia Tahun 2017-2021."
- Bastian, Indra. 2021. *Manajemen Keuangan Publik*. Penerbit Andi.
- Diasari, Setya Ayu, and Hening Widi Oetomo. 2016. "Pengaruh Harga, Produk Dan Kualitas Pelayanan Terhadap Kepuasan Dan Loyalitas Pelanggan." *Jurnal Ilmu Dan Riset Manajemen (JIRM)* 5(12).
- Haeruddin, Muhammad Ilham Wardhana. 2023. "Perilaku Konsumtif Generasi Milenial Di Kota Makassar= The Consumptive Behavior Of The Millennial Generation In Kota Makassar."
- Hanggraeni, Dewi. 2012. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Universitas Indonesia Publishing.
- Hanuning, Sri. 2011. "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Perilaku Konsumtif Mahasiswa."
- Herdjiono, Maria Veronica Irine, and Lady Angela Damanik. 2016. "Pengaruh Financial Attitude, Financial Knowledge, Parental Income Terhadap Financial Management Behavior." *Jurnal Manajemen Teori Dan Terapan* 9(3):226–41.
- Hidayat, Amin. 2017. "Peran OJK (Otoritas Jasa Keuangan) Dalam Meningkatkan Literasi Keuangan Pada Masyarakat Terhadap Lembaga Jasa Keuangan (Studi Di Kantor OJK Purwokerto)."
- Indonesia, Strategi Nasional Literasi Keuangan. 2021. "Strategi Nasional Literasi Keuangan Indonesia." *Otoritas Jasa Keuangan* 378.
- Ismanto, Hadi, Anna Widiastuti, Harjum Muharam, Irene Rini Demi Pangestuti, and Fathur Rofiq. 2019. *Perbankan Dan Literasi Keuangan*. Deepublish.
- Manurung, Adler Haymans. 2012. "Teori Perilaku Keuangan (Behaviour Finance)." *Economis of Management* 41(4):1–13.
- Mirza, Aryan Danil. 2019. *Milenial Cerdas Finansial*. CV Jejak (Jejak Publisher).
- Oftia, Iyet. 2023. "Pengaruh Lingkungan Sosial Dan Gaya Hidup Terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi Angkatan 2018 Universitas Jambi."
- Shintani, Nadella Putri. 2022. "Peran Perilaku Keuangan Sebagai Mediasi Pengaruh Pengetahuan Dan Pengalaman Keuangan Terhadap Kesejahteraan Keuangan."
- Sumarsono, Hadi. 2016. "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Intensi Wirausaha Mahasiswa Universitas Muhammadiyah Ponorogo." *Ekulibrium: Jurnal Ilmiah Bidang Ilmu Ekonomi* 8(1):62–88.
- Widyawati, Irin. 2012. "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Literasi Finansial Mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Brawijaya." *Assets: Jurnal Akuntansi Dan*

Pendidikan 1(1):89–99.

Yusanti, Alfina Putri. 2020. “Pengaruh Gaya Hidup, Kecerdasan Spiritual Dan Jenis Kelamin Terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan Keluarga.”

Yushita, Amanita Novi. 2017. “Pentingnya Literasi Keuangan Bagi Pengelolaan Keuangan Pribadi.” *Nominal Barometer Riset Akuntansi Dan Manajemen* 6(1):11–26.